

*Siapa bilang tidak bisa berdonasi dari rumah?
Sambil rebahan kamu juga bisa berbuat baik!*

SI BURUK DAN KEBAIKANNYA

Diam di rumah bukan berarti tidak bisa melakukan kebaikan. Jika Voixers bisa bekerja, belajar, belanja hingga ibadah di rumah tentu saja kalian juga dengan berdonasi di rumah!

Voixers, kita bisa lho membantu para tenaga medis, salah satunya dengan tetap tinggal di rumah. Ini merupakan cara termudah sekaligus salah satu cara efektif untuk memutus rantai penularan virus Covid-19.

Selain tetap di rumah, Voixers juga bisa lho melakukan kebaikan lainnya dengan berdonasi. Salah satu wadah sosial bernama Gerakan Karikatur Buruk hadir untuk memberikan sensasi yang berbeda bagi Voixers yang ini berdonasi. Untuk mempermudah, kita singkat yuk Gerakan Karikatur Buruk menjadi GKB.

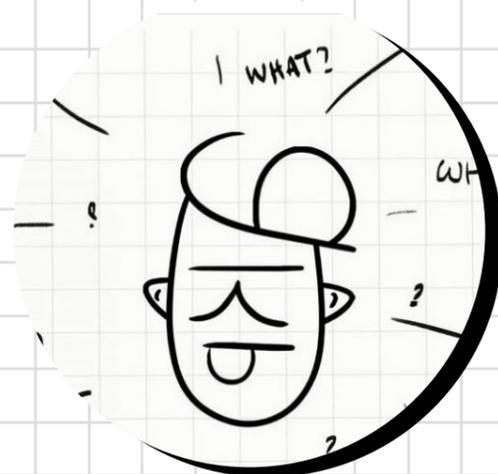
GKB menawarkan konsep donasi yang berbeda lho, Voixers. Bukan hanya sekedar berdonasi berupa uang secara sukarela, semua donatur akan mendapatkan imbalan berupa karikatur yang sengaja digambar secara buruk.

Setelah berdonasi para donatur diarahkan untuk mengisi tautan yang ada di akun instagram GKB, @karikaturburuk.

Dalam tautan tersebut, para donatur diwajibkan mengisi nama, umur, alamat e-mail untuk men-

mengirim hasil karikatur, dan foto yang ingin kalian jadikan karikatur. Terakhir jangan lupa unggah bukti kebaikan dalam bentuk screen shoot atau foto bukti transfer ke rekening milik GKB.

Umur Gerakan Karikatur Buruk (GKB) ini masih bisa dibilang baru seumur biji jagung. 13 April 2020. Itulah saat GKB resmi muncul pertama kali di Instagram. Gerakan ini dikepalai oleh salah satu alumni Universitas Multimedia Nusantara, Mario Saputra.



MARIO DAN IDENYA

Ide pertama kali muncul di kepala sang penggagas, Mario. Ketika sedang bersantai, ia menyadari masih banyak orang baik di sekitarnya yang mengadakan bantuan ditengah pandemi COVID-19 ini.

Mario mengaku saat menyadari hal tersebut, ia belum mendapat ide untuk membentuk penggalangan dana dengan konsep GKB seperti yang Voixers lihat saat ini.

Mario terinspirasi ketika semua lapisan masyarakat termasuk publik figur seperti Najwa Shibab dan dr. Tirta melakukan gerakan sosial. Khususnya gebrakan yang dibuat oleh Najwa Shibab dan tim Narasi.tv yaitu Konser Musik #Di-RumahAja. Konser musik yang diadakan secara online pada 25 – 28 Maret 2020 ini mengajak para musisi untuk melakukan konser dari rumah mereka untuk penggalangan dana.

Ketika Mario mengetahui Konser Musik #Di-RumahAja ia baru menyadari bahwa ia bisa melakukan hal yang sama seperti Najwa Shibab dengan keahlian yang ia miliki.

“Salah satu yang menjadi inspirasi tuh waktu Najwa Shibab mengajak para musisi untuk mengadakan konser solidaritas, musisi-musisinya nyanyi sambil galang dana. Dari itu baru kepikiran, gue kan punya teman-teman yang bergerak di bidang seni (ilustrasi), kita bisa buat sesuatu dari yang kita bisa yaitu dengan bikin gambar,” tutur Mario.

Inspirasi pun muncul. Satu persatu temannya ia ajak untuk bergabung dalam gerakan ini. Jasa gambar dibayar dengan donasi. Selain konsep donasi yang unik, ilustrasi yang dibuat juga buruk sesuai dengan nama gerakannya.

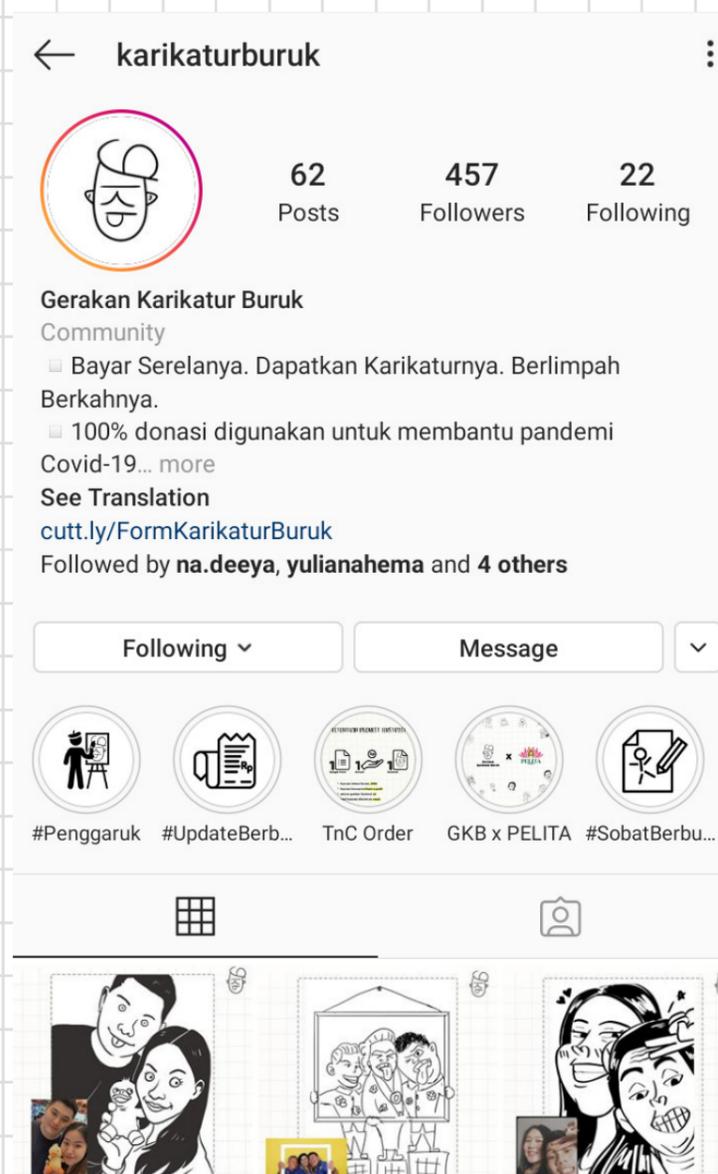
Project Manager Gerakan Karikatur Buruk, Michael Gavin, menambahkan mengapa ide ilustrasi buruk ini muncul.

“Tadinya (kita) pengen gambar bagus tapi karena kita banyak orang, tidak mungkin kita buat

satu style. Jadi bagaimana kita bikin, yang tidak bisa gambar jadi bisa gambar, jadi bikin gambar yang jelek saja. Sekalian yang buruk saja gitu,” jelas Michael.

Tujuannya utama mengapa di gambar dengan gaya “buruk” agar semua bisa menggambar. Kemampuan terbatas tetap dapat berkontribusi. Gambar dengan gaya “buruk” ini juga mempermudah proses pengerjaan. GKB sendiri memiliki 15 penggambar. Para penggambar diberi nama penggaruk. Penggaruk merupakan singkatan dari Penggambar Karikatur Buruk.

Para penggaruk sendiri merupakan teman kuliah Mario. Di tengah pandemi ini, game online gartic.io naik daun. Gartic.io menjadi ajang untuk Mario dan teman-teman mengusir kejenuhan hingga akhirnya terbentuk genk Gartic di multichat. Ketika ide fundraising sudah muncul di kepala Mario, mulailah Mario mengajak genk Gartic untuk bergabung dalam GKB.



SAATNYA BERBAGI

GKB telah menyelesaikan batch 1 untuk penggalangan dana. Batch 1 dimulai dari 13 – 24 April 2020. Donasi yang terkumpul sebesar Rp15.949.306 dengan total 269 ilustrasi yang berhasil dibuat. GKB setiap hari mengunggah rincian donasi yang masuk lewat Instagram story. Begitu pun dengan rincian penyerahan donasi kepada komunitas penyalur donasi.

Selama proses pemilihan komunitas penyalur donasi, tim GKB juga mengalami perselisihan selama dua hari. Pertimbangan menentukan komunitas. Hal ini tentu sulit.

Tim GKB memastikan uang yang didonasikan jatuh ke tangan yang tepat. Komunitas Pelita. Inilah yang akhirnya menjadi pilihan tepat. Public Relation Gerakan Karikatur Buruk, Wiranti, menjelaskan ada beberapa pertimbangan saat menentukan komunitas. Harus yang terpercaya dan bisa memberikan rincian donasi. Hingga akhirnya jatuh kepada Komunitas Pelita.

Dari donasi yang terkumpul selama batch 1, tim GKB telah berhasil memberikan 74 paket sembako yang disalurkan oleh Komunitas Pelita. Sisa donasi juga dikirimkan ke Indorelawan sebesar Rp6.322.806. Dengan disalurkannya uang hasil donasi, menandakan penggalangan dana batch 1 ditutup dan dibuka batch 2.

VOIX



KARIKATUR BURUK

Terima kasih sudah jadi bagian dari #SobatBerburu (Berbagi bersama Karikatur Buruk). Semoga suka walaupun buruk :)

just now 1 like reply

SALAM DARI PENGGARUK (PENGGAMBAR KARIKATUR BURUK)

makasih VOIX Magz udah interview Karikatur Buruk! Maaf wajah-wajah cakep kalian jadi beneran buruk di karikatur ini :) moga seneng - mario

Salah satu hasil karikatur dan pesan yang dibuat oleh Karikatur Buruk untuk pendonasi.